

PENYULUHAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR DI DESA SEMOYANG PRAJA TIMUR LOMBOK TENGAH

Husnun Nazory, I Gede Kenny Widyasthana, Wanda Azizah, Hesti Maulida, Zuhrotul Aini,
Hardianty Adinda Maharani, Selviana, Nur Asiah, Rabiatal Aulya, Sukmawati, Tuti Rahmawati,
dan Wanda Ayu Puji Lestari.

.fkip@unram.ac.id

FKIP UNRAM

ABSTRAK

Desa Semoyang adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Dari data yang kami dapat, terdapat delapan dusun di Desa Semoyang telah menjadi langganan banjir kiriman selama dua tahun terakhir. Mulai dari dusun Mandak sampai dengan dusun Batu Galang, biasanya air akan surut selama 4-5 jam. Penyebab terjadinya banjir berawal dari kiriman sampah dari dataran bukit tinggi dan bertumpuk sehingga terjadi sigmentasi yang menyebabkan air naik ketika hujan datang. Karena itulah dengan adanya Penyuluhan Pencegahan Dan Penanggulangan Bencana Banjir Di Desa Semoyang Praya Timur Lombok Tengah merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir guna membentuk desa tanggap bencana.

Kata kunci : Pencegahan, Penanggulangan, Banjir, Desa Semoyang

PENDAHULUAN

Mitigasi bencana adalah serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (pasal 1 ayat 6 PP No. 21 tahun 2008 tentang penyelenggaraan penangulangan bencana).

Mitigasi didefinisikan sebagai upaya yang ditujukan untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (UU No. 24 tahun 2007, bab I ketentuan umum, pasal I angka 6).

Bencana (distaster) itu sendiri menurut c didefinisikan sebagai peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan , baik oleh faktor alam dan/ atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Dalam konteks bencana, dikenal dua macam yaitu: 1) bencana alam yang merupakan suatu serangkaian peristiwa bencana yang disebabkan oleh faktor alam, yaitu berupa gempa, tsunami, gunung Meletus, banjir, kekeringan, angin topan, tanah longsor, 2) bencana sosial merupakan suatu bencana yang diakibatkan oleh manusia, seperti konflik sosial, penyakit masyarakat dan teror. Mitigasi dilakukan sebagai suatu titik tolak utama dari manajemen bencana.

Desa Semoyang adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Sebagian besar penduduk desa ini bersuku sasak dengan luas wilayah 966,05 Ha. Sebagian besar wilayah desa Semoyang berada di wilayah dataran rendah dengan warna tanah yang

hitam dan tekstur tanah lempungan. Jumlah dusun di desa ini berjumlah 22 dengan potensi keunggulan desa seperti hasil tanaman pangan dan buah-buahan yang melimpah, hasil perkebunan yang mencakup kelapa dan tembakau, kehutanan yang meliputi arang, peternakan dan perikanan yang meliputi daging, keramba, dan mujair, serta pertambangan yang meliputi batu cadas dan batu gunung. Hal tersebut disebabkan karena letak geografis nya yang strategis sehingga memiliki begitu banyak potensi hasil alam.

Selain dari potensi tersebut, masyarakat di desa Semoyang memiliki beberapa permasalahan seperti timbulnya banjir saat musim hujan tiba, kurangnya pasokan air bersih dari pemerintah setempat.

Berdasarkan hasil diskusi dengan kepala desa, terdapat delapan dusun di desa Semoyang telah menjadi langganan banjir kiriman selama dua tahun terakhir. Mulai dari dusun Mandak sampai dengan dusun Batu Galang, biasanya air akan surut selama 4-5 jam. Penyebab terjadinya banjir berawal dari kiriman sampah dari dataran bukit tinggi dan bertumpuk sehingga terjadi sigmentasi yang menyebabkan air naik ketika hujan datang.

Dari permasalahan di atas, kami tertarik untuk mengadakan kegiatan Penyuluhan Pencegahan dan Penanggulangan Banjir dengan tema Membangun Desa Tanggap Bencana di Desa Semoyang Praya Timur Lombok Tengah.

Dari permasalahan diatas, ternyata potensi bencana alam di Desa Semoyang relative tinggi sehingga kami memfokuskan untuk melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Pencegahan Kebencanaan melalui kegiatan penyuluhan di Desa Semoyang Praya Timur Lombok Tengah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Semoyang dalam mencegah terjadinya bencana dan membangun desa tanggap bencana.

TUJUAN KEGIATAN

Adapun tujuan diselenggarakan acara penyuluhan pencegahan dan penanggulangan banjir di desa Semoyang Praya Timur Lombok Tengah yaitu :

1. Mengedukasi Kepala Dusun Desa Semoyang tentang cara pencegahan dan penanggulangan Banjir.

2. Membentuk pola pikir masyarakat terkait pentingnya menjaga lingkungan demi mencegah bencana banjir
3. Mengurangi dampak terjadinya banjir di Desa Semoyang
4. Menjalin silaturahmi antar Mahasiswa KKN Terpadu dengan Kepala Dusun wilayah terdampak banjir.

MOTODE PENYULUHAN

Pelaksanaan Penyuluhan pencegahan dan penanggulangan banjir di rancang dengan terlebih dahulu berdiskusi dengan kepala desa semoyang terkait permasalahan kebencanaan apa yang sering terjadi di Desa Semoyang ini. Dan dari hasil diskusi kami mengetahui bahwa 2 tahun kebelakang ini, Semoyang kerap di landa bencana banjir di dusun yang berada di sekitar aliran sungai.

Oleh karena itu, Kegiatan yang kami lakukan ini sangat sesuai dengan situasi dan kondisi Desa Semoyang. Peserta yang mejadi sasaran adalah 22 Kepala dusun dengan perwakilan pemuda dan ibu rumah tangga di setiap dusunnya.

Metode Penyuluhan di gunakan adalah pemaparan materi yang langsung disampaikan oleh bapak kepala sub bidang pencegahan dari Badan Penanggulangan

Bencana Daerah (BPBD) Lombok Tengah yakni bapak Lalu Sri Kartanayang, S.H.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Perencanaan Program

Berdasarkan analisis permasalahan desa, diskusi bersama Kepala Desa, dan diskusi internal kami merancang program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan dan penanggulangan Banjir.

Perencanaan Program meliputi : pembuatan konsep acara, identifikasi kebutuhan alat dan bahan penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan Desa Semoyang, membuat surat undangan untuk peserta penyuluhan, serta menyiapkan tempat penyuluhan.

Pelaksanaan Program

Waktu dan Tempat Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Pencegahan dan Penanggulangan Bencana Banjir adalah hari Senin, 13 Desember 2021 dengan materi kebencanaan di sampaikan oleh Bapak Lalu Sri Kartanayang, S.H selaku Kepala Sub Bidang Pencegahan BPBD Lombok Tengah yang di hadiri oleh 22 kepalaDusun beserta perwakilan pemuda di desa Semoyang yang bertempat di Aula Kantor Desa Semoyang Praya Timur Lombok Tengah.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan untuk menilai tingkat keberhasilan keberlanjutan kegiatan penyuluhan Pencegahan dan Penanggulangan Banjir Di Desa Semoyang Praya Timur Lombok Tengah. Tahapan Evaluasi yang dilaksanakan antara lain :

1. Monitoring dan Evaluasi Persiapan Penyuluhan, yaitu meliputi perkembangan persiapan acara dari pembentukan konsep, pendistribusian undangan peserta, pengecekan tempat, pengecekan materi penyuluhan, dll
2. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penyuluhan, yaitu meliputi pengecekan peserta, jalannya penyampaian materi dan diskusi.
3. Monitoring dan Evaluasi hasil Penyuluhan, yakni menilai bagaimana jalannya acara penyuluhan dan sebagai bahan peninjauan kembali untuk kegiatan yang selanjutnya.

Luaran kegiatan

Luaran dari kegiatan penyuluhan pencegahan dan penanggulangan banjir ini adalah terbentuknya Forum Pembentukan Resiko Bencana (FPRB) yang di ketuai oleh

Bapak Zulkarnaen, S.Pd M.Pd selaku Kepala Desa Semoyang.

Faktor Pendukung

Adapun faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian penyuluhan mitigasi ini yaitu adanya dukungan oleh pemerintah setempat selain itu masyarakat Desa Semoyang yang ramah juga antusias dengan program yang dilaksanakan.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang terjadi yaitu Kurangnya rasa toleransi antar sesama sehingga menimbulkan kericuhan pada saat pembagian forum diskusi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program kerja utama kelompok KKN terpadu DESTANA di Desa Semoyang adalah Penyuluhan Pencegahan dan Penanggulangan Banjir dengan tema Membangun Desa Tanggap Bencana di Desa Semoyang Praya Timur Lombok Tengah.

2. Kegiatan penyuluhan ini berusaha untuk meningkatkan kapasitas kesiap-siagaan masyarakat dalam menghadapi bencana.
3. Kegiatan penyuluhan pencegahan dan penanggulangan bencana banjir memberikan pembekalan kepada setiap kepaladusun dan masyarakat tentang pencegahan dan penanggulangan pra dan pasca banjir
4. Kegiatan penyuluhan pencegahan dan penanggulangan banjir pada akhirnya membentuk Forum Pembentukan Resiko Bencana (FPRB)

Berdasarkan simpulan tersebut, dapat diajukan saran sebagai berikut :

Perlunya komunikasi lebih intens lagi antara antara staf desa dengan mahasiswa KKN.

REFERENSI

- Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 2008
tentang penyelenggaraan
penanggulangan bencana
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007
tentang Penanggulangan Bencana.

